

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SMH Banten angkatan 2021. Meskipun sebagian besar mahasiswa menyadari adanya risiko dalam berwirausaha, namun persepsi tersebut tidak cukup kuat untuk menghalangi atau mendorong minat mereka untuk memulai usaha. Hal ini membuktikan faktor persepsi risiko bukanlah penghalang penting bagi niat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SMH Banten angkatan 2021. Semakin besar harapan mahasiswa terhadap potensi pendapatan yang dapat diperoleh dari kegiatan wirausaha, maka semakin besar pula minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Ekspektasi ini mencerminkan adanya sikap positif terhadap wirausaha sebagai pilihan karier yang menguntungkan secara ekonomi.
3. Persepsi Risiko dan Ekspektasi Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SMH Banten angkatan 2021. Hal ini menunjukkan

bahwa kombinasi antara persepsi mahasiswa terhadap risiko dan harapan akan pendapatan dapat secara bersama-sama memengaruhi kecenderungan mereka untuk memiliki minat dalam berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam kewirausahaan melalui pelatihan, seminar, maupun praktek langsung. Hal ini penting agar mereka memiliki kesiapan mental dan manajerial dalam menghadapi risiko dan mengelola peluang secara lebih realistis.
2. Bagi pihak kampus atau fakultas, diharapkan dapat mengembangkan program kewirausahaan yang lebih aplikatif, seperti kegiatan praktek usaha, inkubasi bisnis, atau kolaborasi dengan pelaku UMKM. Program ini dapat membantu mahasiswa menumbuhkan minat dan keyakinan untuk menjadi wirausahawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel tambahan seperti motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, atau pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, dapat dilakukan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai dinamika persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha.